



**SUARA  
PASURUAN**

■ KREATIF  
■ DINAMIS  
■ ASPIRATIF

**BerAKHLAK**  
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK  
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga  
melayani  
bangsa**



**Jumat, 22 November 2019**

Kabupaten Pasuruan meraih penghargaan sebagai daerah dengan kinerja pengelolaan data calon debitur KUR terbaik se-Jawa Timur. Penghargaan tersebut diberikan oleh Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Jawa Timur kepada Pemkab Pasuruan sebagai Pelopor KUR dalam hal input SIKP terbanyak dalam dua tahun berturut-turut. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menerima penghargaan tersebut dari Gubernur Jawa

Timur, Khofifah Indar Parawansa.

KUR merupakan program pemerintah untuk mendukung UMKM berupa pemberian kredit, pembiayaan modal kerja maupun investasi kepada debitur individu, badan usaha maupun kelompok usaha yang produktif dan layak. Kabupaten Pasuruan telah menginput setiap calon debitur ke dalam SIKP dan mensosialisasikan program KUR kepada masyarakat, berharap agar mereka dapat memanfaatkannya dengan mudah.

Bupati Pasuruan berharap masyarakat memahami kemudahan dalam memanfaatkan KUR dengan bunga rendah dan persyaratan mudah. Ia juga berharap masyarakat bisa memanfaatkan KUR untuk investasi dan kemajuan usaha UMKM. KUR bertujuan untuk meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil dan menengah, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Untuk mendukung pelaksanaan KUR di Kabupaten Pasuruan, Bupati Irsyad Yusuf telah membentuk Tim Fasilitasi dan Koordinasi Penyaluran KUR, SIKP dan Lembaga Keuangan Mikro. Tim tersebut bertugas melakukan koordinasi secara rutin setiap tribulan sekali, termasuk monitoring pelaksanaan KUR, penyampaian hasil SIKP, pengumpulan data untuk input data calon

debitur pada program SIKP, diskusi pelaksanaan KUR dan pengumpulan data UMKM ke OPD teknis.

Meskipun jumlah calon debitur di Kabupaten Pasuruan mencapai 15.478 debitur, realisasinya masih rendah, yakni 15% dari total jumlah calon debitur. Rendahnya pengguna KUR disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan manfaat KUR, serta banyaknya UMKM yang lebih memanfaatkan pemanfaatan yang berasal dari CSR Perusahaan.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*

